

SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN PADA SMA PGRI 1 PATI

Ahmad Jai (A12.2009.03678) - Sistem Informasi

Universitas Dian Nuswantoro Semarang

verifikasi@gmail.com

ABSTRAK

Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa memegang peranan yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Pendidikan tidak mungkin terselenggara dengan baik bila para tenaga kependidikan maupun para peserta didik tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar yang bersangkutan. Salah satu sumber belajar yang amat penting, tetapi bukan satu-satunya adalah perpustakaan. Pada SMA PGRI 1 Pati perpustakaan berperan penting untuk membantu siswa mencari referensi materi mata pelajaran untuk menunjang teori yang diberikan oleh guru mereka.

Kegiatan peminjaman buku pada Perpustakaan ini masih dilakukan secara manual, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama. Hal ini sungguh sangat tidak profesional apabila dilihat dari segi kemajuan teknologi yang kini terus meningkat. Untuk mendukung sistem peminjaman ini, maka penulis merancang sebuah aplikasi sistem informasi perpustakaan yang terkomputerisasi agar proses peminjaman dapat dilakukan lebih efektif dan efisien untuk membantu user lebih mudah melakukan pencarian dan pendataan di perpustakaan.

Kata kunci : referensi, metode, aplikasi, sistem, user.

ABSTRACT

The school library as one of the educational supporting activities for the the students has an important role in achieving the purpose of education in the school. It will be imposible of having a good education if the teacher and students are not supported by learning source which is used in teaching process. One of the learning source is library. It helps the students to look for the materials to support the teacher's theory at SMA PGRI state 1 Pati.

Borrowing the books at this library is still done traditionally so that it takes long time. Technologically, it is not professional to be done in this current modern era. To support this borrowing system, the writer proposes an application of library information system which is computerized in order to create more effective and efficient way of borrowing at library. It will be easier for us to search and make a data at the libarary.

Kata kunci : reference, method, application, system, users.

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dewasa ini sangat pesat, hampir seluruh kegiatan atau aktifitas manusia sudah di bantu oleh komputer, peranan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat berpengaruh terhadap kemajuan bisnis, baik secara individual, instansi pemerintah, ataupun swasta. Perkembangan informasi mempunyai peranan yang sangat penting didalam suatu usaha menciptakan kemajuan di semua bidang yang diperuntukan bagi kepentingan manusia pada umumnya. Sistem informasi juga merupakan salah satu bagian penting bagi perusahaan dalam meningkatkan produktifitas, baik dalam memperoleh informasi, mengolah, dan menggunakan informasi tersebut terutama untuk kepentingan intern perusahaan.

Teknologi informasi dipakai dalam sistem informasi organisasi untuk menyediakan informasi bagi para pemakai dalam rangka pengambilan keputusan. Sistem Informasi adalah kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang bermaksud menata jaringan komunikasi yang penting, proses atas transaksi-transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern dan menyediakan dasar pengambilan keputusan yang tepat.

Di Indonesia sendiri sistem informasi sudah menjadi kebutuhan pokok dalam berbagai sektor, hal ini ditandai dengan munculnya berbagai aspek sistem informasi di pemerintahan, di lembaga-lembaga nasional dan swasta, individu maupun kelompok, semuanya menggunakan teknologi sistem informasi sebagai alat pendukungnya. Dengan adanya sistem informasi, pekerjaan menjadi lebih ringan, menjadi lebih cepat dan akurat serta dapat digunakan untuk membantu mengambil keputusan.

Senayan Library Management System/SLiMS adalah salah satu software sistem informasi perpustakaan yang berbasis web untuk memenuhi kebutuhan automasi perpustakaan (library automation) skala kecil hingga skala besar. Dengan fitur yang cukup lengkap dan masih terus aktif dikembangkan, software ini juga bersifat open source (OSS) dan banyak digunakan bagi perpustakaan yang memiliki koleksi, anggota dan staf banyak di lingkungan jaringan, baik itu jaringan lokal (intranet) maupun Internet. Keunggulan Senayan lainnya adalah multiplatform, yang artinya bisa berjalan secara natif hampir di semua Sistem Operasi yang bisa menjalankan bahasa pemrograman PHP (<http://www.php.net>) dan RDBMS MySQL (<http://www.mysql.com>).

Senayan sendiri dikembangkan di atas platform GNU/Linux dan berjalan dengan baik di atas platform lainnya seperti Unix* BSD dan Windows. Seperti yang di kutip di situs resmi Senayan (<http://slims.web.id>), Senayan awalnya digagas oleh Perpustakaan Depdiknas dan sekarang terus dikembangkan dengan kontribusi banyak orang melalui internet. Pengembang software ini adalah SDC (Senayan Developer Community) yang diketuai oleh Hendro Wicaksono. Senayan mempunyai banyak keunggulan, selain mudah cara pengaplikasiannya, Senayan didukung oleh banyak pihak pengembang

sebagai penanggungjawabnya, maka support, update dan lain-lain permasalahan berkenaan dengan Senayan cukup terjamin.

Informasi yang tepat, cepat dan akurat akan menjadikan suatu organisasi menjadi berkembang dengan pesat. Semakin besar suatu organisasi maka semakin kompleks dalam pengelolaan sistem informasi, karena data yang diolah menjadi semakin banyak dan bervariasi. Akibat bila kurang mendapatkan informasi, dalam waktu tertentu perusahaan akan mengalami ketidakmampuan mengontrol sumber daya, sehingga dalam mengambil keputusan-keputusan strategis sangat terganggu yang pada akhirnya akan mengalami kekalahan dalam bersaing dengan lingkungan pesaingnya. Teknologi sistem informasi kini menjadi bahasan yang sangat penting jika para instansi ingin mengembangkan mutu dibidangnya.

Bukan hanya di kota-kota besar, teknologi informasi juga menjalar ke pelosok-pelosok kota kecil, di Kabupaten Pati penggunaan sistem informasi sudah mencapai ruang lingkup yang kompleks. Terutama di bidang pendidikan, kini banyak lembaga-lembaga pendidikan seperti Sekolah Menengah Atas telah banyak menggunakan sistem informasi untuk mengembangkan kualitasnya. Namun tidak semua teknologi informasi sudah diterapkan, Ada juga sistem kerja yang masih menggunakan prosedur manual untuk aktivitasnya. Di SMA PGRI 1 Pati ada juga sistem kerja yang belum menggunakan teknologi komputer untuk membantu kinerjanya terutama dibagian Perpustakaan SMA PGRI 1 Pati.

Di SMA PGRI 1 Pati sendiri, kegiatan pencarian buku atau dokumen pada awal pendirian perpustakaan ini masih dilakukan secara manual, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menemukan buku atau dokumen yang dicari. Hal ini sungguh sangat tidak profesional apabila dilihat dari segi kemajuan teknologi yang kini terus meningkat.

Oleh karena itu perlu dibangun sebuah sistem informasi perpustakaan yang terkomputerisasi. Dengan adanya sistem informasi perpustakaan ini diharapkan dapat membantu pustakawan dan setiap anggotanya dalam pencarian buku atau dokumen di perpustakaan. Berdasarkan kebutuhan diatas penulis mencoba untuk membangun sistem informasi perpustakaan, sehingga penulisan ilmiah ini berjudul “Sistem Informasi Perpustakaan pada SMA PGRI 1 PATI”.

Berbeda dengan sistem informasi lain seperti yang pernah dipaparkan oleh Andri Kurniawan, Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Mercu Buana Jakarta dengan jurnalnya yang berjudul “Sistem Informasi Perpustakaan pada bagian IT PT.XYZ”. Rancangan sistem informasi yang akan penulis buat nanti menggunakan Visual Basic 6.0 sebagai pengembangnya.

1.1 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang aplikasi sistem informasi untuk pengolahan sirkulasi perpustakaan dengan menggunakan cara yang terkomputerisasi ?

2. Bagaimana meminimalisir kesalahan yang terjadi pada sirkulasi perpustakaan?
3. Bagaimana memberikan informasi yang berkualitas bagi pimpinan, untuk menentukan keputusan melalui laporan aplikasi yang dihasilkan ?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang di hadapi maka dapat ditentukan tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

1. Merancang aplikasi sistem informasi yang dapat mengolah data-data atau dokumen perpustakaan dengan cara yang terkomputerisasi agar menjadi lebih cepat, efektif dan efisien.
2. Membangun sistem informasi perpustakaan berbasis database yang berelasi dan meminimalkan redundansi data untuk mengurangi kesalahan pada pengguna.
3. Menampilkan laporan-laporan mengenai sirkulasi perpustakaan untuk dapat digunakan sebagai alat ukur pengambilan keputusan oleh pimpinan perpustakaan.

1.3 Manfaat Penelitian

1. Bagi anggota perpustakaan
 - a) Anggota perpustakaan dapat dengan mudah melakukan pencarian buku yang diinginkan.
 - b) Mempermudah registrasi untuk menjadi anggota baru.
 - c) Anggota perpustakaan dapat dengan mudah melakukan transaksi peminjaman dan pengembalian.
2. Bagi petugas perpustakaan
 - a) Petugas perpustakaan dapat dengan mudah melihat sirkulasi buku perpustakaan.
 - b) Mempermudah dalam bertransaksi peminjaman buku atau pengembalian buku beserta dendanya (jika ada).
 - c) Mempermudah dalam pembuatan laporan-laporan mengenai data-data buku perpustakaan.

II. Landasan Teori

2.1 Sistem

2.1.1 Pengertian Sistem

Ada beberapa pendapat mengenai pengertian sistem, diantaranya Schwalbe [2] dalam bukunya menyatakan, bahwa sistem bisa berupa abstrak atau fisik. Sistem yang berupa abstrak adalah susunan yang teratur dari gagasan-gagasan atau konsepsi yang saling bergantung. Sedangkan sistem yang bersifat fisis adalah serangkaian unsur yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan.

Jogiyanto. HM [3] menyebutkan bahwa suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul

bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

Dari pengertian tersebut, secara umum sistem dapat dikatakan sebagai sebuah urutan operasi yang saling berhubungan, melibatkan beberapa elemen untuk mencapai satu tujuan.

2.1.2 Pengertian Analisa Sistem

Analisa sistem adalah penguraian dari suatu informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, hambatan-hambatan, yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

Analisa sistem adalah proses pemecahan sistem menjadi beberapa sub sistem yang lingkupnya lebih kecil, dengan maksud agar lebih mudah dalam mengidentifikasi permasalahan-permasalahan, hambatan-hambatan, dan kesempatan-kesempatan yang ada dalam sistem, serta untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan sistem, sehingga pada akhirnya nanti akan bisa diusulkan metode-metode perbaikan sistem. [2]

Dalam tahap analisa, analisis sistem membantu pemakai informasi dalam mengidentifikasi informasi yang diperlukan oleh pemakai untuk melaksanakan pekerjaannya.

Kegagalan analisis sistem dalam mengidentifikasi jenis informasi yang diperlukan oleh pemakai informasi akan mengakibatkan desain sistem yang tidak bermanfaat bagi pemakai informasi. Oleh karena itu, tahap analisis sistem merupakan tahap yang paling menentukan dalam keseluruhan tahap pengembangan sistem informasi.

III. Metode Penelitian

Untuk mengkaji permasalahan dalam suatu penelitian, maka dalam tahap ini penulis akan menjelaskan metodologi penelitian yang digunakan. Metodologi penelitian merupakan prosedur yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan, mengolah, dan menganalisa data guna menunjang penelitian yang dilakukan.

3.1 Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang dilakukan penulis ini meliputi seluruh bagian yang terlibat dalam sistem perpustakaan pada SMA PGRI 1 PATI. Jalan A. Yani Gang Manggis No. 99 PATI.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Data

Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini, jenis data yang digunakan penulis adalah :

- 1) Data Kualitatif
Data kualitatif ini yang dikumpulkan diantaranya melalui pengamatan/observasi, wawancara, studi literatur/pustaka dan angket, yang dilakukan di Perpustakaan SMA PGRI 1 Pati.
- 2) Data Kuantitatif
Data kuantitatif dalam penelitian ini terdiri dari kumpulan angka-angka hasil observasi. Data yang diperoleh adalah data siswa serta data - data yang berkaitan.

3.1.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis antara lain :

1. Data Primer
Data primer dalam penelitian ini, diperoleh secara langsung dari sumber data atau obyek penelitian yaitu SMA PGRI 1 Pati, dengan melakukan wawancara pada narasumber (petugas perpustakaan).
2. Data sekunder
Data sekunder merupakan data pendukung yang sumbernya dan diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, atau yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian tugas akhir ini meliputi :
 - a. Sejarah singkat perpustakaan SMA PGRI 1 Pati.
 - b. Program kerja perpustakaan SMA PGRI 1 Pati.
 - c. Koleksi bahan pustaka SMA PGRI 1 Pati.
 - d. Buku harian peminjaman dan pengembalian perpustakaan SMA PGRI 1 Pati.
 - e. Kartu anggota perpustakaan.

3.2 Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem membutuhkan aturan dan standar pedoman dalam membuat sistem yang dijelaskan dalam siklus hidup sistem. Siklus ini digambarkan dengan pendekatan *waterfall* (air terjun). Dalam penelitian ini penulis menggunakan konsep *Waterfall* menurut Pressman. Dengan metode ini, diharapkan dapat menghasilkan sistem yang lebih baik karena memungkinkan adanya evaluasi kembali terhadap proses pengembangan sistem. Adapun tahapan pengembangan sistem yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

3.4.1 Perencanaan

Merupakan tahap untuk mempersiapkan pelaksanaan pengembangan sistem yang akan dilakukan. Adapun persiapan-persiapan yang dibutuhkan adalah :

- a. Mengajukan proposal dan surat permohonan survey ke perusahaan.
- b. Mengatur jadwal survey dan wawancara.
- c. Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk wawancara.
- d. Mempersiapkan alat pengembangan sistem.

3.4.2 Analisis Sistem

Data-data yang diambil dari literature maupun hasil dari wawancara dan observasi pada Perpustakaan SMA PGRI 1 Pati harus diidentifikasi permasalahan-permasalahan dan hambatan-hambatan yang terjadi serta kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan sistem.

Berikut ini adalah kegiatan yang dilakukan pada saat analisa :

1. Mendefinisikan masalah-masalah yang ada dan mencari solusinya.
2. Mempelajari struktur organisasi perpustakaan.
3. Mengembangkan alternatif pemecahan yang telah ditentukan.
4. Menggambarkan *flow of document*.

3.4.3 Desain Sistem

Desain sistem dapat diartikan sebagai tahap yang dilakukan setelah tahap analisis sistem. Dalam desain sistem, analisis sistem harus memikirkan bagaimana sistem tersebut dibentuk. Tujuan dari desain sistem ini yaitu :

- a. Memenuhi kebutuhan pemakai sistem.
- b. Memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada pemrogram komputer.

Desain sistem dapat dibagi menjadi dua bagian, antara lain:

1. Desain sistem secara umum

Desain ini sering disebut juga dengan desain konseptual atau desain makro. Tujuan dari desain ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum kepada user tentang sistem yang baru. Desain secara umum mengidentifikasi komponen-komponen sistem informasi yang akan dirancang.

2. Desain sistem secara terinci

Desain ini sering disebut juga desain internal atau desain fisik. Desain ini ditujukan kepada programmer yang akan mengimplementasikan sistem.

a. Model-model perancangan sistem

1) *Context Diagram*

Merupakan gambaran umum dari sistem dan memperlihatkan ruang lingkup atau batasan-batasan dari suatu sistem.

2) *Data Flow Diagram*

Digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada, sistem baru tersebut yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan.

3) *Decomposisi*

Menggambarkan tingkat proses dalam sistem yang akan dibuat berdasarkan *context diagram* yang telah dihasilkan.

b. Perancangan *databases*

1) *Entity Relationship Diagram*

Adalah model konseptual yang mendeskripsikan hubungan antara entitas dalam suatu sistem.

2) *Data Dictionary*

Adalah alat bantu yang digunakan untuk memelihara definisi-definisi standar seluruh rinci data dalam lingkup kecil pada sistem yang ada.

3) *Normalisasi*

Suatu teknik menstrukturkan dalam cara-cara tertentu untuk membantu mengurangi dan mencegah timbulnya masalah yang berhubungan dengan pengolahan data dalam basis data. Proses *normalisasi* menghasilkan struktur *record* yang konsisten secara *logic* yang mudah untuk dimengerti.

4) *Database*

Kumpulan data dengan yang lainnya yang tersimpan dalam satu tempat penyimpanan luar dan membutuhkan suatu perangkat lunak yang menjalankannya. *Database* mempunyai fungsi untuk tempat penyimpanan dan pengolahan data yang dapat diimplementasikan agar sebuah sistem dapat berjalan.

c. Desain *Input*

Input merupakan awal dimulainya proses informasi bahan mentah. Hasil informasi yang tidak lepas dari data yang dimasukkan, sehingga desain input harus berusaha membuat suatu sistem yang dapat menerima *input* yang benar dan berguna.

d. Desain *output*

Output adalah produk dari sistem informasi dan dapat dilihat.

3.4.4 Implementasi

Merupakan tahapan untuk mendapatkan atau mengembangkan sistem.

Meliputi :

1. Menyusun kode

Membuat kode program yang akan dieksekusi oleh komputer, dengan mengacu pada hasil analisis dan desain input output pada tahap sebelumnya agar mampu mengatasi permasalahan yang ada.

2. Pengujian

Pengujian sistem baru untuk melihat tingkat keberhasilan sistem, dan untuk mengetahui kekurangan dari sistem yang baru, untuk dapat diperbaiki menjadi lebih baik.

3. Konversi sistem

Setelah Pemrograman dan pengetesan perangkat lunak selesai dilakukan, maka dilakukan konversi sistem. Model konversi sistem yang digunakan adalah konversi parallel (*Parallel Conversion*). Pada konversi ini, sistem baru dan sistem lama sama-sama dijalankan. Setelah melalui masa tertentu, jika sistem baru telah bisa diterima untuk menggantikan sistem lama, maka sistem lama segera dihentikan.

4.1 Analisa Sistem

4.1.1 Identifikasi Masalah dan Sumber Masalah

4.1.1.1 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang terjadi pada Perpustakaan SMA PGRI 1 PATI yang berkaitan dengan peminjaman buku perpustakaan adalah sebagai berikut :

1. Sering terjadi kesalahan dalam pencatatan sirkulasi buku yang masuk.
2. Banyak buku-buku yang tidak diketahui asal usulnya.
3. Kurang optimal pengolahan data peminjaman.
4. Proses pendataan yang berhubungan dengan pinjaman bergulir masih lambat.
5. Sistem yang ada belum fleksibel dengan perubahan lingkungan dan perkembangan teknologi.

4.1.1.2 Identifikasi Sumber Masalah

Dari permasalahan-permasalahan yang terjadi di atas di dalam sistem informasi Perpustakaan pinjaman bergulir, permasalahan yang utama adalah untuk mengurangi kesalahan yang terjadi dan mengoptimalkan pengolahan data dan dalam proses peminjaman pada Perpustakaan SMA PGRI 1 PATI.

4.2.1.7 Narasi Prosedur Manual Peminjaman

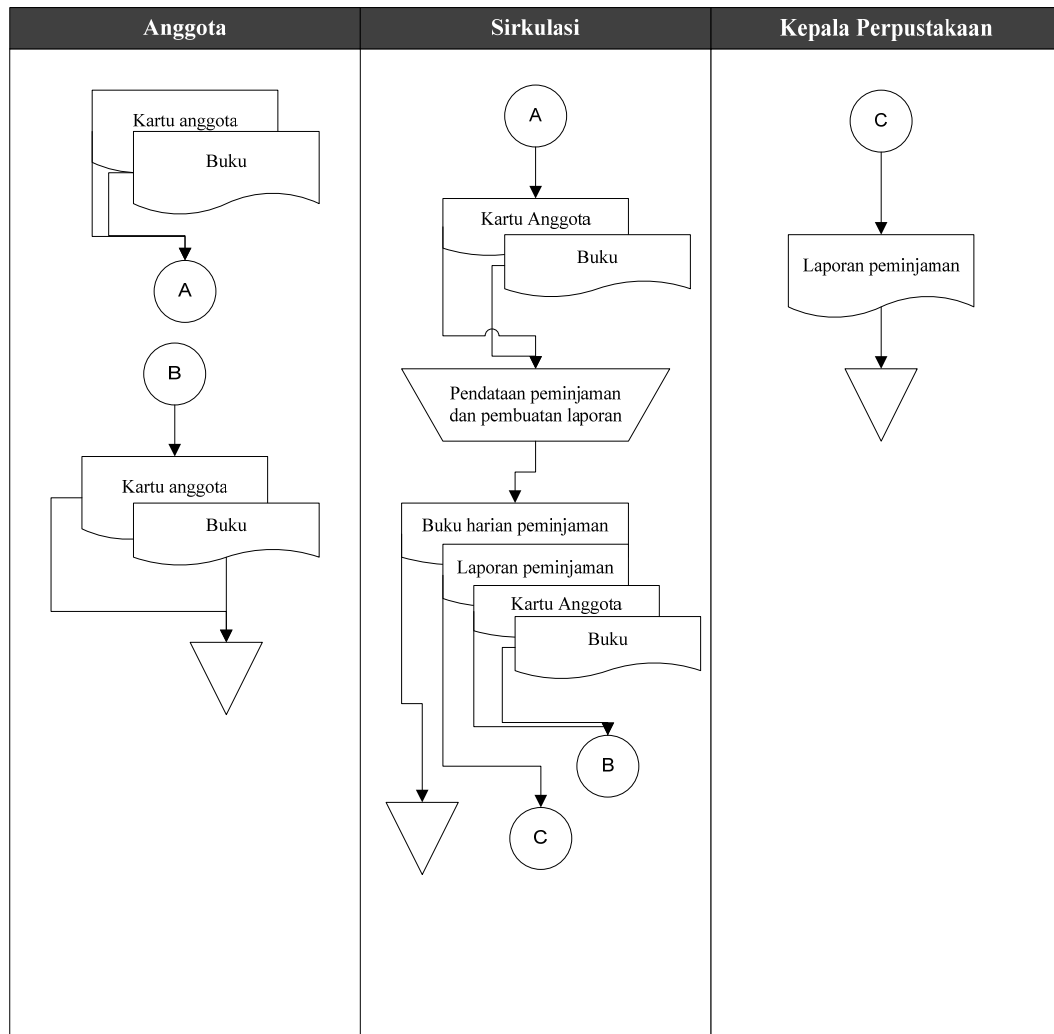
Prosedur-prosedurnya adalah sebagai berikut :

1. Anggota membawa kartu anggota.
2. Anggota membawa buku yang akan dipinjam dan menyerahkan kartu anggota ke bagian sirkulasi.
3. Bagian sirkulasi mendata identitas anggota dan buku yang akan dipinjam ke dalam buku harian peminjaman.
4. Setelah pendataan selesai anggota boleh membawa pulang buku yang dipinjam.

5. Bagian sirkulasi membuat laporan data sirkulasi peminjaman yang nantinya diserahkan kepada kepala perpustakaan.

Berikut ini adalah *flow of document* sirkulasi peminjaman :

4.2.1.8 FOD (*Flow Of Document*) Proses Peminjaman Buku



Gambar 4.4 Proses Peminjaman Buku
Perpustakaan SMA PGRI 1 PATI

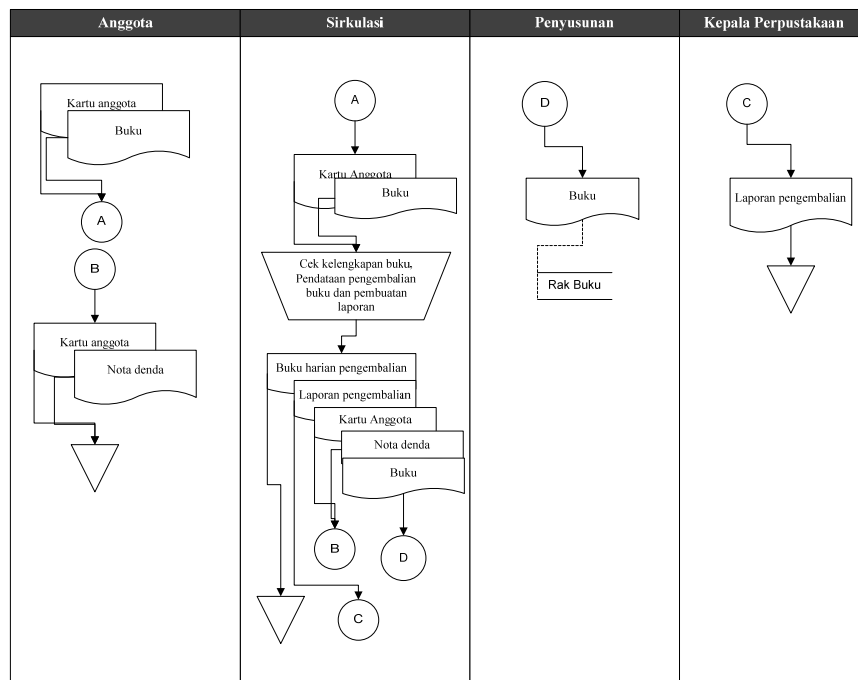
4.2.1.9 Narasi Prosedur Manual Pengembalian

Prosedur pengembalian buku adalah sebagai berikut :

1. Anggota membawa kartu anggota.
2. Anggota membawa buku yang akan dipinjam dan menyerahkan kartu anggota ke bagian sirkulasi.
3. Bagian sirkulasi mendata identitas anggota dan buku yang akan dipinjam ke dalam buku harian pengembalian, apabila terjadi keterlambatan pengembalian maka anggota dikenakan denda sebesar Rp. 500,- per hari.
4. Setelah pendataan selesai bagian sirkulasi mengembalikan kartu anggota.
5. Bagian sirkulasi membuat laporan data sirkulasi peminjaman yang nantinya diserahkan kepada kepala perpustakaan

Berikut ini adalah *flow of document* sirkulasi pengembalian buku :

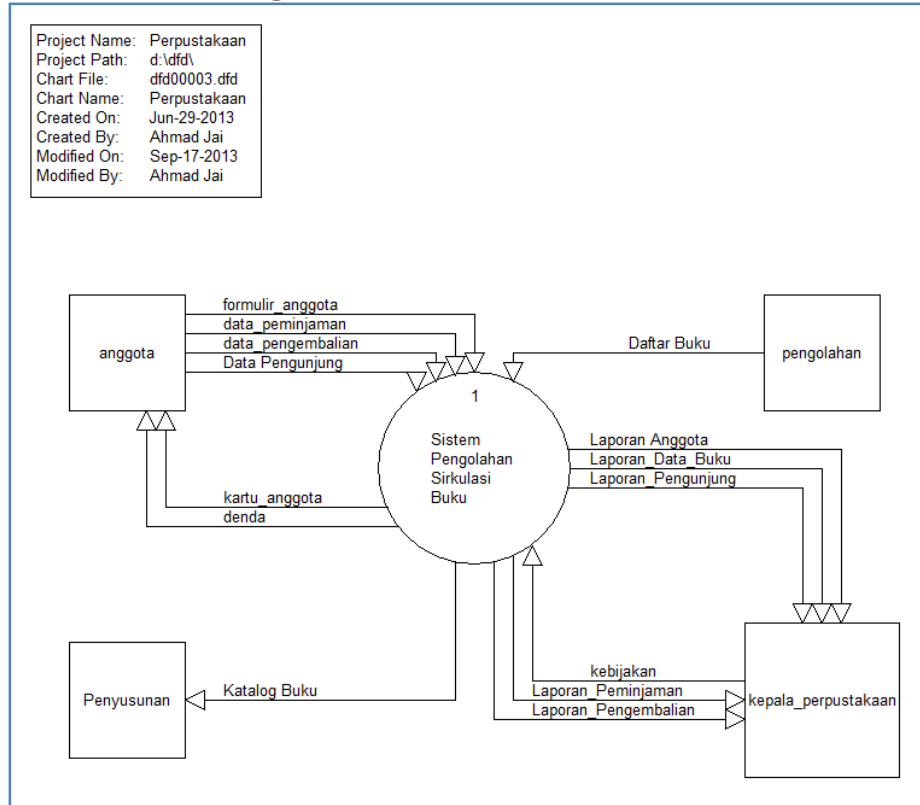
4.2.1.10 FOD (Flow Of Document) Proses Pengembalian Buku



Kegiatan Sirkulasi Pengembalian Buku Perpustakaan
SMA PGRI 1 PATI

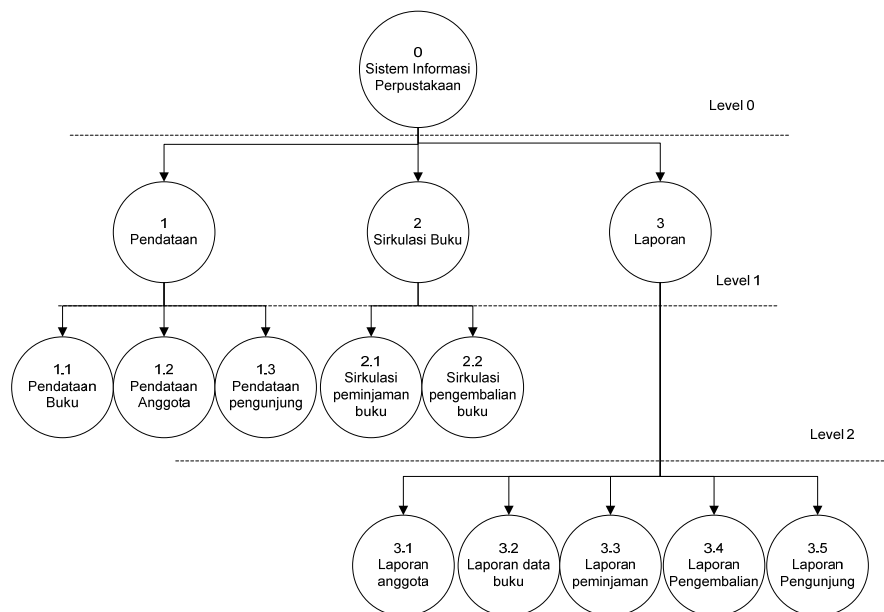
4.2 Desain Sistem

4.3.1.1 Context Diagram



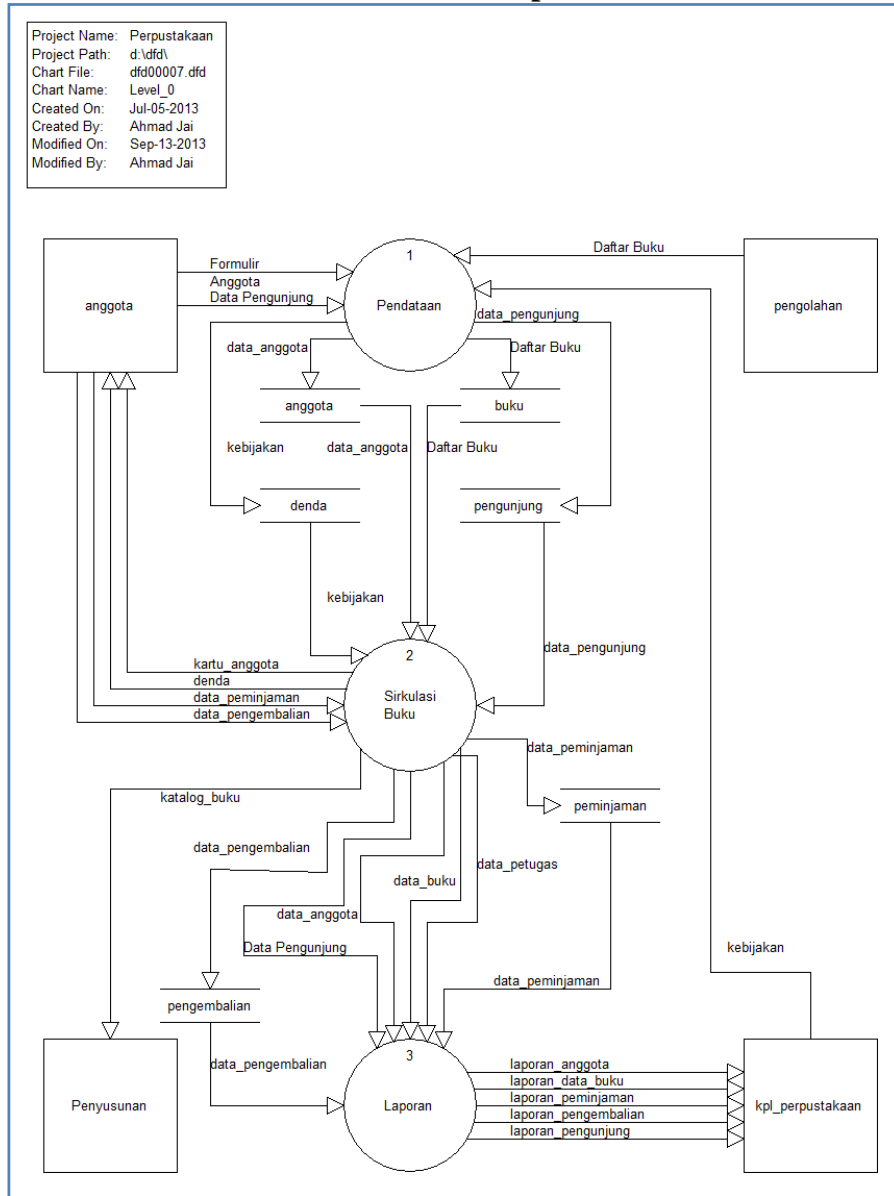
Context Diagram Sistem Informasi Perpustakaan

4.3.1.2 Decomposition diagram



Decomposition Diagram Sistem Informasi Perpustakaan

4.3.1.3 Level 0 Sistem Informasi Perpustakaan SMA PGRI 1 PATI



Gambar 4.8 DFD Level 0 Sistem Informasi Perpustakaan SMA PGRI 1 PATI

4.5.2.1 Laporan Peminjaman



PERPUSTAKAAN SMA PGRI 1 PATI
Jln. A. Yani Gang Manggis No. 99 Pati

LAPORAN DATA PEMINJAMAN

TANGGAL CETAK : 21-Oct-2013

NO	KODE	NAMA	NO PINJAM	KODE BUKU	TGL PINJAM	TGL KEMBALI
1	996859118	TANTIK ESTI RAHAYU	395	6540/S/1280/C.6	16/10/2013	23/10/2013
2	995008654	AGUSTIANTO NURCAHYO	387	6514/S/1206/C.8	06/10/2013	13/10/2013
3	995008654	AGUSTIANTO NURCAHYO	388	6516/S/1208/C.10	06/10/2013	13/10/2013
4	995008654	AGUSTIANTO NURCAHYO	389	6522/H/1280/C.8	06/10/2013	13/10/2013
5	995498844	FAJAR ANI MAISAROH	390	6524/S/1280/C.6	08/10/2013	15/10/2013
6	995498844	FAJAR ANI MAISAROH	391	6527/S/1280/C.2	08/10/2013	15/10/2013
7	995104983	INA LESTARI	392	5424/S/1201/C.6	09/10/2013	16/10/2013
8	999894898	ANGGA PRADITA	393	6525/S/1280/C.6	10/10/2013	17/10/2013
9	999894898	ANGGA PRADITA	394	6520/S/1208/C.12	10/10/2013	17/10/2013
10	996859118	TANTIK ESTI RAHAYU	396	6525/S/1280/C.6	16/10/2013	23/10/2013

Gambar 4.34 Laporan Data Peminjaman Sistem Informasi Perpustakaan
SMA PGRI 1 PATI

V. Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Aplikasi sistem informasi perpustakaan ini bermanfaat bagi kemajuan Perpustakaan Sekolah SMA PGRI 1 Pati, khususnya dalam peningkatan kemampuan belajar siswa Sekolah.
2. Mempermudah petugas perpustakaan dalam pengolahan koleksi buku-buku perpustakaan.
3. Mempercepat dan mempermudah bagi anggota perpustakaan dalam mencari koleksi buku-buku atau dokumen yang dicari.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang diberikan penulis untuk pengembangan aplikasi sistem perpustakaan pada SMA PGRI 1 Pati ini :

1. Diharapkan dengan adanya aplikasi sistem informasi perpustakaan ini dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan semaksimal mungkin.
2. Aplikasi sistem informasi perpustakaan ini diharapkan terus dikembangkan sesuai kebutuhan yang ada.
3. Diperlukan peran aktif petugas dan anggota perpustakaan dalam pengelolaan dan pemanfaatan aplikasi sistem informasi perpustakaan.

Agar aplikasi sistem informasi perpustakaan ini diterapkan dan digunakan secara berkelanjutan sesuai dengan perkembangan teknologi.

Daftar Pustaka

- [1] Pressman, Rogger S. 2010. *Software Engineering A Partitioner's Approach (Seventh Edition) McGraw-Hill Book Companies*. Avenue of the Americas, New York.
- [2] Schwalbe, Kathy. 2010. *Information Techoology Project Management, Sixth Edition*. United States of America.
- [3] Jogiyanto H.M., 2005, *Analisis & Desain Sistem Informasi : pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis edisi-3*, ANDI , Yogyakarta.
- [4] Fathansyah. 2012. *Basis Data Edisi Revisi*. Bandung : Informatika.
- [5] Raymond McLeod Jr, George P. Shell. 2008. *Sistem Informasi Manajemen, Edisi 10*. Jakarta : Salemba Empat.
- [6] Michael halverson, *Step by Step Microsoft Visual Basic 6.0*, Elex Media Komputindo.
- [7] Wahana Komputer,2011, *PAS Microsoft Visual Basic 2010 & Mysql Untuk Aplikasi Sales Of Point*. Yogyakarta : C.V ANDI
- [8] <http://archive.ifla.org/VII/s11/pubs/school-guidelines.htm> 6/17/2013 8:16:40 AM
- [9] http://id.wikipedia.org/wiki/Katalog_akses_daring_perpustakaan 6/18/2013 9:11:07 AM
- [10] <http://id.wikipedia.org/wiki/Perpustakaan> 6/18/2013 11:11:07 AM